

## BAB IV

### Simpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Fenomena *Otaku Anime* ini berasal dari *Anime-Anime* yang disiarkan di Jepang. Pada zaman dahulu *Anime-Anime* ini di gunakan sebagai wadah propaganda perang oleh pihak Jepang namun lambat laun *Anime* ini menjadi salah satu soft power yang dimiliki oleh Jepang. Ketika *Anime* ini menjadi soft power Jepang muncul satu fenomena di masyarakat Jepang yang dimana orang tersebut tergila-gila akan suatu hal terutama dalam *Anime*. Fenomena tersebut ialah *Otaku Anime*.

Pada masa awal-awal *Otaku* muncul mereka memiliki konotasi yang negatif di masyarakat Jepang, namun lambat laun konotasi ini menjadi baik dan menyebar ke seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia.

Fenomena *Otaku* yang muncul di Indonesia berasal dari *Anime-Anime* yang di siarkan di televisi Indonesia pada tahun 90an hingga awal 2000an. Para pemuda yang lahir pada tahun-tahun tersebut lah yang sekarang banyak menjadi *Otaku* di Indonesia terutama di kota Jakarta. Pada awalnya Istilah *Otaku* tidak di gunakan oleh para pencinta *Anime*, mereka menggunakan istilah *Anime lovers* sebagai penunjuk orang yang suka akan *Anime* Jepang, namun dengan adanya Internet membuat mereka mengetahui istilah *Otaku* dan menggunakan istilah tersebut sebagai pengganti *Anime lovers*. Sama seperti di Jepang, *Otaku* di Indonesia pada awalnya memiliki konotasi yang tidak bagus di mata masyarakat biasa hal ini disebabkan karena para *Otaku* ini sulit dalam bersosialisasi di masyarakat sekitar, namun lambat-laun dengan bertambahnya jumlah *Otaku* di Indonesia terutama di Jakarta membuat konotasi jelek itu menghilang dan sekarang menjadi hal yang biasa di mata masyarakat Indonesia terutama Jakarta.

Salah satu faktor yang membuat konotasi *Otaku* ini jadi bagus ialah, bahwa dengan menonton *Anime* ini dapat membuat seseorang mendapatkan wawasan Bahasa yaitu Bahasa Jepang. Berkembangnya *Otaku* ini membuat kota Jakarta memiliki banyak Festival *Anime*. Para *Otaku* ini banyak yang pergi ke festival ini dengan niat yang berbeda-beda, seperti ada yang datang untuk mencari Teman, namun ada juga yang datang untuk Mencari merchandise dari *Anime* yang mereka sukai. Dengan berbagai macam alasan mereka pergi berbondong-bondong menuju festival *Anime* di Jakarta dan hal ini lah yang membuat satu fenomena terjadi di Jakarta, yaitu Fenomena Berkembangnya *Otaku* di Jakarta.

